



**BAB V**  
**PENUTUP**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya film pendek “Dicubit Setan” yang diwujudkan dengan menggunakan metode *camera framing* maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Camera framing* mampu mewujudkan visual film “Dicubit Setan” yang ceritanya berfokus pada satu karakter saja dengan latar tempat di dalam rumah. Penerapan *framing one shot* dengan objek yang berada ditengah-tengah *frame* dapat memaksimalkan penataan artistik yang kurang juga membuat penonton lebih fokus kepada aktor.
2. *Camera framing* mampu mewujudkan elemen komedi horor yang penulis terapkan pada film “Dicubit Setan” dengan penggunaan *framing two shot* saat memperlihatkan adegan aktor dengan hantu berada dalam satu *frame* yang sama juga penggunaan *framing over the shoulder* saat membuat adegan *jump scare* atau untuk membuat visual yang mengandung atmosfer horor.

#### **V.2. Saran**

Bagi sineas yang ingin membuat film sebaiknya tidak mengambil penuh tulisan yang ada dalam karya tulis ini. Alangkah baiknya diambil lagi beberapa referensi lain hingga menjadi suatu karya yang lebih sempurna, khususnya bagi

mahasiswa perfilman. Penulis juga menyarankan kepada teman-teman semua, khususnya *filmmaker* yang ingin membuat film untuk lebih mengambil tema tentang keseharian masyarakat Indonesia. Hal tersebut bukan hanya lebih gampang mencari riset untuk ceritanya tetapi juga cerita yang seperti itu lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.